

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENGENALKAN KEARIFAN LOKAL JAWA BARAT PADA ANAK USIA DINI

Siti Aisyah¹, Risbon Sianturi², Taopik Rahman³

¹²³Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

¹sitiaisyah@upi.edu, ²risbonsianturi@upi.edu, ³opik@upi.edu

Article History: Received: April 2024, Accepted: May 2024, Published: June 2024

Abstract: Local wisdom is an important part of culture that must be preserved and introduced to the younger generation, including young children. This research aims to identify the use of learning media in introducing local, this research was carried out at Al-Qolam Kindergarten, West Java. The research approach used is qualitative with the type of research being descriptive. The technique for determining informants is to use purposive techniques. The research data sources consisted of headmaster, teachers and children at Al-Qolam Kindergarten. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out by describing the data that has been collected. The results of the research show that in Al-Qolam Kindergarten learning media has been used in every lesson, and there is special media designed to introduce West Java local wisdom to early childhood which is based on religious values.

Keywords: Early Childhood, Local Wisdom, Learning Media

Abstrak: Kearifan lokal adalah bagian penting dari budaya yang harus dilestarikan dan diperkenalkan kepada generasi muda, termasuk anak-anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan kearifan lokal, penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Qolam Jawa Barat. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Teknik penentuan informan yakni menggunakan teknik *purposive*. Sumber data penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru dan anak-anak di TK Al-Qolam. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di TK Al-Qolam media pembelajaran sudah digunakan dalam setiap pembelajaran, dan sudah ada media yang dirancang untuk mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia dini yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Kearifan Lokal, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar, merupakan pribadi yang unik, suka berfantasi dan berimajinasi, masa paling potensial untuk belajar, menunjukkan sikap egosentris, memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek, sebagai bagian dari makhluk sosial (Sudirman, 2021). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang

pendidikan yang diikuti oleh anak usia dini sebelum mereka memasuki pendidikan formal yang lebih tinggi. Pendidikan anak usia dini adalah suatu usaha pembinaan yang berfokus pada pemberian rangsangan pendidikan secara menyeluruh untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak (Nofianti, 2021). Pendidikan untuk anak perlu dibina dan dikembangkan sejak dini agar dapat menghasilkan generasi yang cerdas di masa depan (Susanti et al., 2021). Aspek perkembangan anak diantaranya perkembangan fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional, agama dan moral, serta seni.

Menurut Fajriati & Na'imah (Fajriati & Na'imah, 2020), model pembelajaran untuk anak di masa kanak-kanak awal perlu dikembangkan agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Salah satu model pengembangan pembelajaran pada masa kanak-kanak awal adalah pembelajaran berbasis budaya lokal (*local wisdom*). Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan anak usia dini merupakan konsep yang sangat penting untuk pendekatan yang tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga membantu melestarikan budaya lokal. Sebab salah satu masalah yang perlu diperhatikan di era globalisasi dan modernisasi saat ini adalah kekhawatiran akan terkikisnya rasa nasionalisme terhadap kebudayaan lokal (Dwiyanti, 2019). Dalam era globalisasi, kearifan lokal menjadi sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang budaya dan nilai-nilai kebudayaan.

Saat ini, masih sedikit lembaga pendidikan anak usia dini yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memperkenalkan kearifan lokal dan budaya kepada anak-anak sejak dini (Fajriati & Na'imah, 2020). Pembelajaran untuk mengenalkan kearifan lokal perlu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini. Media pembelajaran untuk anak usia dini sangat beragam, karena tanpa variasi media pembelajaran proses belajar di lembaga pendidikan anak usia dini akan menjadi kurang menarik dan membosankan bagi anak-anak (Rupnidah & Suryana, 2022).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prahesti dan Fauziah tentang Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang mengungkapkan bahwasanya hasil pencapaian media pembelajaran interaktif kearifan lokal kabupaten semarang menggunakan video animasi lebih besar dari pada hasil pencapaian media pembelajaran interaktif kearifan lokal kabupaten semarang menggunakan video konvensional (Prahesti & Fauziah, 2021). Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat. Dengan menganalisis dan menemukan berbagai temuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi analisis kebutuhan dalam mengembangkan media pembelajaran yang efektif untuk memperkenalkan kearifan lokal Jawa Barat. Media yang digunakan adalah berbasis local Jawa Barat yang terintegrasi dengan basis agama.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan yakni menggunakan *purposive*, sehingga subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan murid di TK Al-Qolam, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan tentang analisis penggunaan media pembelajaran untuk mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat di TK Al-Qolam, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, didasarkan pada wawancara dengan guru dan observasi di TK Al-Qolam. Wawancara dan observasi ini bertujuan untuk memahami penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat termasuk jenis media yang digunakan dan kelebihanannya.

Dasar penggunaan media pembelajaran untuk mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat didasarkan pada teori dan fakta lapangan. Berdasarkan data temuan di lapangan, pengetahuan anak di TK Al-Qolam tentang kearifan lokal Jawa Barat telah berkembang sesuai harapan (BSH). Pengenalan budaya lokal bagi generasi muda sangat baik untuk mengenalkan sekaligus membentuk generasi muda lebih mencintai budaya bangsanya sendiri (Susilo, 2021). Anak-anak TK Al-Qolam mampu memenuhi beberapa aspek dan indikator pengenalan kearifan lokal Jawa Barat dengan baik. Aspek dan indikator mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan anak usia dini, sehingga indikator capaian pembelajaran merujuk dari buku saku Kurikulum Merdeka Bahasa Sunda yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat tahun 2022, pada bagian capaian pembelajaran PAUD.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Bahasa Sunda di PAUD (Fase Fondasi Berdasarkan Elemen)

Elemen	Capaian Pembelajaran
Nilai agama dan budi pekerti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal dan menunjukkan sikap santun terhadap orang lain berdasarkan ajaran agama dan tatakrama Sunda. 2. Anak mengenal dan menunjukkan nama-nama benda dan alam (tumbuhan, hewan, dan lingkungan hidup) dalam bahasa Sunda.
Jati diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengenali, mengelola, mengekspresikan emosi diri dalam bahasa Sunda serta membangun hubungan sosial secara sehat dan santun berdasarkan tatakrama Sunda.

	<p>2. Anak menunjukkan perasaan bangga terhadap identitas keluarganya, latar belakang budanya, dan jati dirinya sebagai anak Sunda berlandaskan kearifan lokal Sunda dan sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila.</p>
<p>Dasar-dasar Literasi dan STEAM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan dan tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan dengan bahasa Sunda. 2. Anak menunjukkan minat dan berpartisipasi dalam kegiatan pra membaca berdasarkan kosakata bahasa Sunda. 3. Anak mengenal alam, lingkungan fisik, dan sosial dalam kosakata bahasa Sunda, serta mengembangkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam pemeliharanya. 4. Anak mengeksplorasi berbagai proses seni Sunda, mengekspresikan, serta mengapresiasi karya seni Sunda.

Pada aspek tersebut siswa TK Al-Qolam mampu mencapai semua indikator, seperti mengenal alam, lingkungan fisik, dan sosial dalam kosakata bahasa Sunda, namun masih memerlukan bimbingan dari guru. Pentingnya pengenalan bahasa daerah sejak dini, sebelum anak diperkenalkan dengan bahasa lain (Munawaroh et al., 2022). Namun, beberapa siswa TK Al-Qolam mampu mengenal kearifan lokal Jawa Barat melalui materi pembelajaran seperti pakaian adat, makanan

tradisional, alat musik daerah, permainan tradisional, dan kosakata bahasa Sunda.

Dilihat dari capaian pembelajaran mengenal kearifan lokal Jawa Barat di TK Al-Qolam, semua indikator tercapai oleh anak, namun hanya beberapa anak saja yang belum tercapai. Melalui wawancara dengan guru diketahui bahwa hal ini dikarenakan bervariasinya media yang digunakan untuk mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat pada anak. Media merupakan alat yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini, yaitu belajar melalui bermain (Dewi, 2017). Media yang biasanya digunakan saat pembelajaran oleh guru TK Al-Qolam poster pengenalan budaya Indonesia, dan menonton Youtube. Dalam pengenalan budaya, guru TK Al-Qolam menggunakan buku cerita bergambar yang menampilkan kebudayaan Jawa Barat, video animasi tentang tradisi dan adat istiadat lokal, serta permainan edukatif yang berbasis pada cerita rakyat dan ritual keagamaan. Media ini dirancang untuk menyajikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak TK Al-Qolam. Cerita-cerita dalam buku dan video tidak hanya menggambarkan budaya lokal tetapi juga menyertakan pesan-pesan moral dan ajaran agama yang relevan dengan konteks budaya Jawa Barat, misalkan bagaimana bertatakrama orang Sunda.

Integrasi nilai keagamaan dalam media pembelajaran yang diterapkan di TK Al-Qolam bertujuan untuk mengaitkan ajaran agama dengan pembelajaran kearifan lokal sehingga anak-anak tidak hanya mempelajari budaya tetapi juga memahami prinsip moral dan spiritual yang membentuk dasar dari budaya tersebut. Integrasi nilai keagamaan dilakukan dengan pendekatan tematik, di mana materi pembelajaran menggabungkan unsur-unsur kearifan lokal dengan nilai-nilai agama. Misalnya, dalam buku cerita bergambar, cerita tentang festival atau ritual adat Jawa Barat disertai dengan pesan-pesan moral yang mencerminkan ajaran agama. Hal ini membantu anak-anak TK Al-Qolam memahami bahwa nilai-nilai agama sering kali tercermin dalam praktik budaya sehari-hari.

Guru TK Al-Qolam menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan cukup optimal dalam mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat pada anak, media yang digunakan kurang menarik perhatian anak dan adanya variasi kegiatan saat penggunaan media pembelajaran tersebut. Maka dalam hal ini inovasi media pembelajaran sangat penting untuk mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat pada anak. Guru TK Al-Qolam menerapkan kegiatan interaktif dalam pembelajaran dengan memadukan kebudayaan dengan nilai keagamaan, misalkan simulasi kegiatan adat sambil mendiskusikan nilai-nilai keagamaan yang terkait. Kegiatan ini dirancang untuk memfasilitasi pemahaman dan internalisasi nilai-nilai secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat pada anak usia dini. Dengan menggunakan media yang tepat, anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menghargai kearifan lokal, yang merupakan bagian penting dari identitas budaya mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan kearifan lokal Jawa Barat di TK Al-Qolam dapat disimpulkan bahwa beberapa aspek dalam mengenal kearifan lokal Jawa Barat pada anak tercapai dengan baik. Media pembelajaran yang digunakan di TK Al-Qolam sudah cukup baik dan bervariasi. Misalkan poster pengenalan budaya Indonesia, menonton Youtube, buku cerita bergambar yang menampilkan kebudayaan Jawa Barat, video animasi tentang tradisi dan adat istiadat lokal, serta permainan edukatif yang berbasis pada cerita rakyat dan ritual keagamaan. Sehingga pengenalan kearifan local Jawa Barat di TK Al-Qolam ini berbasis pada nilai-nilai keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, K. (2017). PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK ANAK USIA DINI.

- Dwiyanti, L. (2019). Urgensi Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Creative and Innovative Education in the Industry 4.0: The Current Trend.
- Fajriati, R., & Na'imah. (2020). Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal (Local Wisdom) pada Usia Kanak-kanak Awal. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 156–160. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.956>
- Munawaroh, H., Fauziddin, M., Haryanto, S., Widiyani, A. E. Y., Nuri, S., El-Syam, R. S., & Hidayati, S. W. (2022). Pembelajaran Bahasa Daerah melalui Multimedia Interaktif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4057–4066. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1600>
- Nofianti, R. (2021). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Edu Publisher.
- Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 505–512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.879>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.48199>
- Susanti, S. M., Henny, H., & Marwah, M. (2021). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Kearifan Lokal melalui kegiatan Eco print di masa pandemic covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1987–1996. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.775>
- Susilo, D. (2021). *Ecobrick Solusi Penanganan Sampah Plastic*. CV Graf Literasi.
- Masrukhin, A. R., Wahidah, F., Amrela, U., & Yusmira, Z. (2023). Development of a Foundation Phase Curriculum based on Multiple Intelligences Integrated with Technology Content and Local Wisdom. *International Journal of Education, Vocational and Social Science*, 2(02), 315-328.
- Ibad, T. N., Oktor, A. R., Wahidah, F., & Prasetyo, S. (2023). Kurikulum dan Pendidikan: Kajian Konseptual Pembelajaran Science di Madrasah Ibtidaiyah Indonesia dan Sekolah Dasar Negara Maju. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 163-186.
- Jainurakhma, J., Mahardhani, A. J., Brata, D. P. N., Widiatsih, A., Suryadi, I., Hendrowati, T. Y., ... & Dumiyati, D. (2023). Manajemen Pendidikan Tinggi Pasca Pandemi. *Latif, A. A., Wahidah, F., Abdelhedi, A., Arsat, M., Yusof, F. M., & Jumaat, F. (2024, February). ALBAYEN IN FOCUS: REVOLUTIONIZING ISLAMIC EDUCATION*

IN MALAYSIA-AN ANALYSIS OF TEACHER AND STUDENT ACCEPTANCE AND BENEFITS. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 3, No. 1).